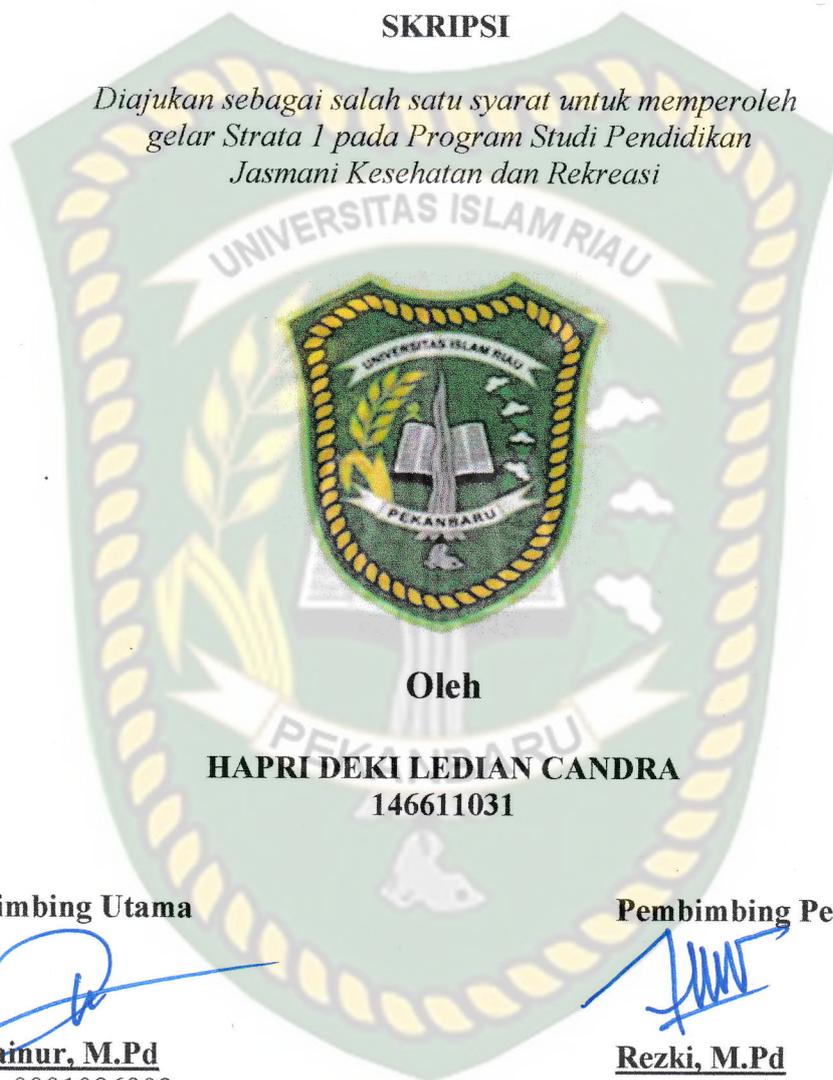


**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLAVOLI
MELALUI VARIASI MENGAJAR SISWA KELAS XI.1 SMAN 1 SENTAJO RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Strata 1 pada Program Studi Pendidikan
Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*



Oleh

**HAPRI DEKI LEDIAN CANDRA
146611031**

Pembimbing Utama

Dr. Zainur, M.Pd
NIDN. 0001096909

Pembimbing Pendamping

Rezki, M.Pd
NIDN. 1012038501

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH BOLAVOLI MELALUI VARIASI MENGAJAR SISWA KELAS XI.1 SMAN 1 SENTAJO RAYA

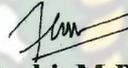
Dipersiapkan oleh :

Nama : HAPRI DEKI LEDIAN CANDRA
NIM : 146611031
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Pembimbing Utama


Dr. Zainur, M.Pd
NIDN. 0001096909

Pembimbing Pendamping


Rezki, M.Pd
NIDN. 1012038501

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi


Leni Apriani, M. Pd.
NIDN. 1005048901

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik




Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 195911091987032002
NIDN. 0011095901

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : HAPRI DEKI LEDIAN CANDRA
NIM : 146611031
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Variasi Mengajar Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama


Dr. Zainur, M.Pd
NIDN. 0001096909

Pembimbing Pendamping


Rezki, M.Pd
NIDN. 1012038501

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau


Leni Apriani, M. Pd.
NIDN. 1005048901

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menyerahkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Hapri Deki Ledian Candra
NPM : 146611031
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : Starata Satu (S1)

Telah menyusun skripsi dengan judul:

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah BolaVoli Melalui Variasi Mengajar Siswa Kelas XI 1 SMAN Sentajo Raya”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING

Pembimbing Utama


Dr. Zainur, M.Pd

NIDN. 0001096909

Pembimbing Pendamping


Rezki, M.Pd

NIDN. 1012038501

ABSTRAK

HAPRI DEKI LEDIAN CANDRA, 2020. Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Variasi Mengajar Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar *Passing* Bawah dengan menggunakan metode variasi mengajar pada siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni. Bentuk penelitian adalah penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya terbagi dalam satu (1) kelas dengan jumlah keseluruhan siswa-siswi 22 orang. Teknik dasar *passing* bawah bolavoli siswa dengan menggunakan model variasi mengajar pada siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya data awal adalah 31,82% (7 siswa), kemudian siklus I adalah 54,55% (12 siswa), sedangkan siklus II tercapai persentase ketuntasan sebesar 86,36% (19 siswa). Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa-siswi mulai memahami praktek teknik dasar *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan model variasi mengajar yang diajarkan oleh guru, namun nilai rata-rata belum mencapai ketuntasan yang sudah ditentukan yaitu 80.00%. Sedangkan pada siklus II keterampilan rata-rata siswa dikategorikan kompeten dengan rata-rata ketuntasan 80,11 (86,36%, tuntas 19 orang) yang menunjukkan bahwa sudah tercapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 80%.

Kata Kunci: Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli, Variasi Mengajar

ABSTRACT

HAPRI DEKI LEDIAN CANDRA, 2020. Efforts to Improve Volleyball Lower Passing Skills through Teaching Variations of Class XI.1 Students of SMAN 1 Sentajo Raya.

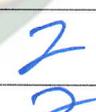
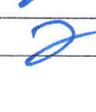
The purpose of this study was to improve the basic techniques of Lower Passing by using the teaching variation method for class XI.1 students of SMAN 1 Sentajo Raya. The research was conducted in Juni. The form of research is qualitative research of respondents or research subjects referred to as informants, that is, people provide information about the data the researcher wants related to the research being carried out. The subjects in this study were students of class XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya divided into one (1) class with a total of 22 students. The basic technique of passing under volleyball students using a variation model of teaching in class XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya initial data is 31.82% (7 students), then the first cycle is 54.55% (12 students), while the second cycle is achieved the percentage of completeness is 86.36% (19 students). This shows that the students began to understand the practice of the basic technique of passing under volleyball using the teaching variation model taught by the teacher, but the average score had not yet reached the predetermined completeness, namely 80.00%. Whereas in cycle II the students' average skills were categorized as competent with an average completeness of 80.11 (86.36%, completing 19 people) which indicates that the classical completeness specified in this study was 80%.

Keywords: Basic Technique of Passing Under Volleyball, Teaching Variations

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Terhadap :

Nama : Hapri Deki Ledian Candra
NPM : 146611031
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Dosen pembimbing : 1. Dr. Zainur, M.Pd
2. Rezki, M.Pd
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah BolaVoli Melalui Variasi Mengajar Siswa Kelas XI 1 SMAN 1 Sentajo Raya**

Tanggal	Berita bimbingan	Pembimbing	
07-020-2018	Acc judul		
18-03-2019	Perbaiki penulisan bab I II		
18-05-2019	Tambah sumber pada gambar		
17-12-2019	Acc ujian proposal		
03-01-2020	Ujian seminar proposal		
08-02-2020	Revisi seminar proposal		
17-03-2020	Membuat surat riset		
08-07-2020	Melakukan penelitian		
19-08-2020	Perbaiki penulisan daftar pustaka		
19-08-2020	Acc ujan skripsi		

Pekanbaru, Agustus 2020

Wakil Dekan Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIP.195911091987032002

NIDN.0011095901

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : HAPRI DEKI LEDIAN CANDRA
NIM : 146611031
Agama : Islam
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Variasi Mengajar Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi tidak melakukan plagiat
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh Dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Agustus 2020

Mahasiswa yang menyatakan



HAPRI DEKI LEDIAN CANDRA

NPM. 146611031

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Upaya Meningkatkan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode Variasi Mengajar Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu langkah awal dalam melakukan penelitian sebagai syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bapak Dr. Zainur, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini
2. Bapak Rezki, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini
3. Ibu Leni Apriani, S.Pd., M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

4. Bapak Dr. Raffly Henjilito, S.Pd., M.Pd selaku Sektretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.
7. Kepada SMAN 1 Sentajo Raya yang telah membantu dan mengizinkan penulis melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta yang telah banyak memberikan dukungan baik secara materil maupun spritual.
9. Teman-teman seperjuangan, kerabat, teman dekat, dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan agar proposal ini dapat diterima dan dapat dilanjutkan untuk diteliti lebih lanjut. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang akan membantu pada pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang akan diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Metode Latihan Variasi	8
a. Pengertian Metode Latihan Variasi	8
b. Model Pembelajaran Latihan Variasi	9
c. Langkah-langkah Latihan Variasi <i>Passing</i> Bawah	11
2. Hakikat <i>Passing</i> Bawah Bolavoli.....	13
a. Pengertian <i>Passing</i> Bawah Bolavoli	13
b. Teknik <i>Passing</i> Bawah Bolavoli	14
B. Kerangka Pemikiran.....	16
C. Hipotesis Penelitian.....	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	17
B. Populasi Dan Sampel	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel.....	20
C. Definisi Operasional	21
D. Pengembangan Instrumen.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	26
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	47
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	49
------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Kemampuan <i>Passing</i> bawah dalam Permainan Bolavoli.....	18
2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Permainan Bolavoli.....	18
3. Interval Kategori Kemampuan <i>Passing</i> Bawah.....	24
4. Kategori Aktivitas Siswa	25
5. Distribusi Frekuensi Data Awal Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya	27
6. Analisis Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya Pada Data Awal.....	28
7. Data Distribusi Frekuensi Siklus I Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya.....	31
8. Analisis Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya pada Siklus I.....	32
9. Perbandingan Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya pada Data Awal dan Siklus I.....	33
10. Distribusi Frekuensi Data Siklus II Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya.....	36
11. Analisis Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya Pada Siklus II	37
12. Perbandingan Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya (Data Awal, siklus I, dan II).....	39
13. Rekapitulasi Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya Pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II.....	43
14. Ketuntasan Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya dari Data Awal, Siklus I dan Siklus II.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Passing</i> bawah	11
2. <i>Passing</i> bawah	12
3. <i>Passing</i> bawah	12
4. <i>Passing</i> bawah	12
5. Gerakan dalam melakukan <i>Passing</i> Bawah.....	14
6. Gerakan dalam melakukan <i>Passing</i> Bawah.....	15
7. Desain penelitian PTK	17

DAFTAR GRAFIK

1. Histogram Data Awal Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya.....	27
2. Histogram Data Awal Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya.....	28
3. Histogram Data Siklus I Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya.....	32
4. Histogram Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya pada Siklus I	33
5. Histogram Data Siklus II Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya.....	37
6. Histogram Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya Pada Siklus II	38
7. Histogram Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II.....	43
8. Histogram Ketuntasan Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jumlah Populasi Siswa-siswi pada SMAN 1 Sentajo Raya.....	49
2. Silabus Pembelajaran.....	50
3. RPP Siklus I.....	51
4. Distribusi Frekuensi Data Awal.....	62
5. Lembar Penilaian Teknik Dasar <i>Passing Bawah</i> Bolavoli Data Awal.....	63
6. Dokumentasi Penelitian.....	66

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu lembaga yang mampu mewujudkan tujuan pembangunan olahraga Indonesia adalah lembaga pendidikan. Dimana lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam menumbuh kembangkan bidang-bidang olahraga pada para siswa. Sebab dari berbagai disiplin ilmu yang ada di lembaga pendidikan. Penjas merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa sesuai dengan kurikulum. Dimana hal ini bertujuan sebagai salah satu persiapan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya yang mampu berdiri sendiri, serta memiliki kemampuan dasar sebagai bekal untuk meraih prestasi yang lebih tinggi di bidang olahraga.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 tentang Sistem keolahragaan Nasional Pasal 1 point 11 berbunyi : “Olahraga Pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani”.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dalam kualitas kesehatan masing-masing individu, baik dalam hal fisik, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai kesatuan utuh,

mahkluk hidup, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani peranan guru sangat besar. Dimana guru adalah pendidik yang langsung berinteraksi dengan para siswa yang dididiknya, sehingga berhasil atau tidaknya siswa menyerap materi pelajaran yang diberikan tergantung dari bagaimana cara guru menyampaikannya. Untuk itu setiap guru tentunya memiliki metode mengajar yang berbeda dalam mewujudkan tujuan tersebut, dimana seorang guru dianggap berhasil apabila anak didiknya mampu menyerap apa yang diajarkan sedangkan guru dianggap tidak mampu apabila anak didiknya tidak mampu menyerap pelajaran yang diberikannya. Dengan demikian, keberhasilan pengajaran terutama pada mata pelajaran pendidikan jasmani guru memiliki peranan yang besar untuk mewujudkan manusia yang berkualitas, secara mental, fisik dan moral.

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran wajib yang dicantumkan dalam kurikulum pendidikan dan pengajaran, serta merupakan salah satu mata pelajaran yang digemari oleh siswa-siswi. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat banyak cabang olahraga antara lain senam, atletik dan permainan. Di antara permainan terdapat berbagai macam jenis permainan salah satunya adalah permainan yang sedikit mudah, murah, disenangi siswa-siswi serta cukup berkembang di masyarakat yaitu permainan bolavoli.

Permainan bolavoli adalah suatu permainan yang memainkan bola di dalam lapangan permainan lawan, dengan menyebrangkan bola lewat jaring dan

mempertahankan agar bola tidak jatuh di dalam lapangan permainanannya sendiri. Regu dianggap menang dalam satu set, kalau regu itu dapat memperoleh nilai lima set yang harus dimainkan, regu itu harus dapat memenangkan 3 set. *Passing* bawah adalah suatu upaya dari seorang pemain untuk menyeberangkan bola melewati atas net yang merupakan awalan dari suatu serangan dengan ayunan tangan dari bawah.

Passing bawah merupakan teknik dasar Bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima *service*, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net. *Passing* bawah adalah awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *Passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Gerakan *passing* bawah yang benar yaitu: siswa bergerak untuk mencegat jalur bola. Kepala mendongak ke atas untuk mengikuti bola ketika bola mendekat, siswa memperkirakan suatu posisi siap dengan paha terbuka menyamping dan sedikit terhuyung dengan jari-jari kaki ke depan dan lutut membungkuk. Kemudian kedua tangan harus disatukan, dengan ibu jari dan pergelangan tangan saling menempel jari-jari dan telapak tangan ditahan dalam posisi seperti mangkuk, dalam suatu posisi tangan mengepal seperti kepalan tinju, atau dengan telapak tangan saling berhadapan dan jari-jari saling mengunci. Ketika siswa kontak dengan bola, pinggangnya tetap sedikit dibungkukkan dan lutu

dilenturkan, memindahkan berat badan menjadi agak maju ke bola atau melangkah sedikit ke arah sasaran dengan kaki yang berada di depan untuk memulai memindahkan berat badan

Metode variasi mengajar merupakan faktor yang terpenting dalam menyelenggarakan pengajaran di sekolah. Oleh karena itu, dalam menjalankan pengajaran guru harus memiliki keunikan agar anak didik tidak merasakan kejenuhan dalam memperoleh pelajaran. Variasi mengajar merupakan proses kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan meningkatkan perhatian siswa sehingga siswa dapat aktif dan turut berpartisipasi dalam pembelajarannya.

Maka dari itu, untuk menghindari permasalahan tersebut perlu dibuatkan situasi dan kondisi belajar mengajar yang bervariasi. Apabila guru mampu menghadirkan proses mengajar variasi kemungkinan besar kejenuhan tidak akan terjadi.

Dari hasil pengamatan dan pengalaman penulis di kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya ditemui beberapa gejala sebagai berikut:

- 1) Dalam bermain bolavoli, masih banyak siswa yang belum baik dalam penguasaan teknik dasar dalam permainan misalnya gerakan tangan dengan sentuhan bola tidak pas sehingga bola menjadi tidak terkontrol serta kaki kurang ditekuk dan badan masih kaku.

- 2) Guru pendidikan jasmani dalam mengajar masih banyak yang langsung praktek atau bermain dan tidak melalui proses dengan metode variasi mengajar.
- 3) *Passing* bawah siswa masih belum mampu dalam melakukannya ke teman satu team atau kelawan. Gerakan tangan yang dilakukan siswa masih salah dimana posisi kaki tidak ditekuk dan pengambilan bola tidak pada pergelangan tangan. Sehingga bola hasil *passing* siswa sulit diarahkan kepada temannya.
- 4) *Passing* bawah hanya diberikan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dan tidak ada tambahan frekuensi pembelajaran, sehingga siswa kurang terlatih *passing* bawah.

Berdasarkan uraian di atas, maka timbullah pemikiran untuk mengadakan penelitian yang berjudul **Upaya Meningkatkan kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode variasi mengajar Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan masalah penelitian ini yaitu:

1. Masih rendahnya kemampuan teknik dasar *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya

2. Strategi pembelajaran yang digunakan selama ini kurang bervariasi sehingga hasil pembelajaran *passing* bawah Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya belum maksimal.
3. Masih belum mempunya siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya melakukan operan *Passing* Bawah Bolavoli kepada satu tim atau lawan
4. Pembelajaran yang diberikan hanya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan biaya yang tersedia, maka perlu dilakukan pembatasan masalah penelitian sebagai berikut: diterapkan metode variasi mengajar dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah dalam bermain bolavoli siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah dengan penerapan metode variasi mengajar dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah dalam bermain bolavoli siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah dengan menggunakan metode variasi mengajar pada siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Siswa, lebih meningkatkan kemampuan motivasinya dalam berlatih agar terjadinya peningkatan terhadap kemampuan *passing* bawah bermain bolavoli.
2. Guru, lebih memperhatikan kualitas program pembelajaran yang diterapkan agar pembelajaran yang dilakukan bermanfaat positif dalam meningkatkan kemampuan dan mengembangkan kemampuan pemain dalam bermain bolavoli.
3. Jurusan/Falkutas, sebagai bahan masukan untuk menentukan arah dan kebijakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya dibidang keolahragaan.
4. Mahasiswa, sebagai bahan masukan dan menambah wawasan dalam ilmu keolahragaan.
5. Peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar serjana strata satu (S1) sarjana pendidikan di Program Studi Penjaskesrek pada Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Hakekat Metode Variasi Mengajar

a. Pengertian Metode Variasi Mengajar

Di dalam melakukan kegiatan olahraga pelatih memiliki masing-masing program pembelajaran, siswa/pemain memiliki tingkat kebosanan dengan kata lain pelatih harus bisa mencari solusi agar siswa/pemain tidak bosan, untuk itu para pelatih melakukan variasi terhadap program pembelajaran yang tujuannya juga sama untuk meningkatkan kemampuan kemampuan pemain/siswa. Variasi mengajar merupakan proses kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan meningkatkan perhatian siswa sehingga siswa dapat aktif dan turut berpartisipasi dalam pembelajarannya.

Salah satu keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan mengadakan variasi. Membuat variasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam perilaku keterampilan mengajar, yang dimaksid dengan variasi dalam hal ini adalah menggunakan berbagai metode, gaya mengajar misalnya variasi dalam menggunakan sumber bahan pelajaran media pengajaran, variasi dalam bentuk interaksi antara guru dan murid.

Menurut Mulyasa (2013:56) variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi.

Salah satu kemampuan dasar mengajar yang harus benar-benar dikuasai oleh guru adalah, keterampilan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan ini memegang peranan yang tidak kalah pentingnya dengan keterampilan mengajar lainnya.

Menurut Majid (2014:23) variasi stimulus adalah kegiatan proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam situasi belajar mengajar, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, serta penuh partisipasi.

Dalam proses belajar mengajar perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan sangat dituntut. Sedikitpun tidak diharapkan adanya siswa yang tidak atau kurang memperhatikan penjelasan guru, karena hal itu akan menyebabkan siswa tidak mengerti akan bahan yang diberikan guru.

Sedangkan menurut Wardani (2005:17) variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variasi adalah perubahan dalam proses kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan

meningkatkan perhatian siswa sehingga siswa dapat aktif dan turut berpartisipasi dalam pembelajarannya

b. Model Pembelajaran Variasi

Variasi mengajar yang dilaksanakan dengan betul biasanya menuntut banyak waktu dan tenaga dari pemain. Ratusan jam kerja keras yang diperlukan oleh pemain untuk secara bertahap terus meningkatkan kemampuan intensitas kerjanya, untuk mengulang setiap variasi yang diberikan, dan untuk semakin meningkatkan kemampuan prestasinya.

Penjelasan Syarifuddin (2003:48) terdapat beberapa bentuk variasi latihan untuk *passing* bawah seperti yang terlihat pada gambar berikut:

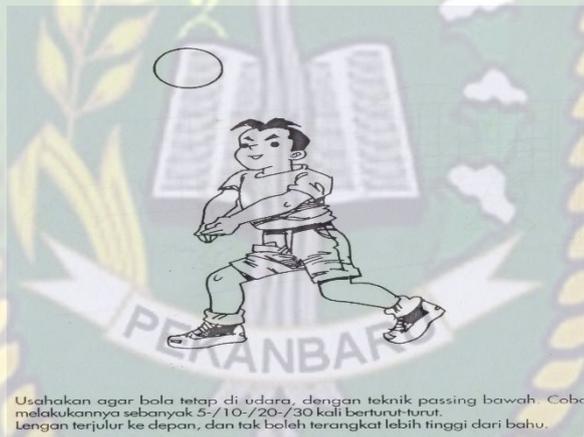


Gambar 1. Latihan Variasi *Passing* Bawah Berpasangan Berdiri dan Duduk

(Syarifuddin, 2003: 48)



Gambar 2. Latihan Variasi *Passing* Bawah ke Dinding atau Tembok
(Syarifuddin, 2003: 51)



Gambar 3. Latihan Variasi *Passing* Bawah Sendiri
(Syarifuddin, 2003: 52)



Gambar 4. Latihan Variasi *Passing* Bawah Berpasangan
(Syarifuddin, 2003: 53)

Dari gambar di atas dapat dijabarkan model-model variasi *passing* bawah:

- a. Dilakukan oleh dua orang siswa dimana siswa pertama berdiri dan siswa kedua duduk di kursi, gerakanya siswa pertama melambungkan bola ke siswa kedua yang dalam kondisi duduk langsung berdiri ketika bola di arahkan/dilambungkan
- b. Dilakukan oleh satu orang, dimana melakukan gerakan passing bawah ke arah dinding dan pantulannya sebagai variasi
- c. Dilakukan oleh satu orang dengan gerakan passing bawah selama mungkin dan bias mengontrol bola yang dilambungkan
- d. Dilakukan oleh dua orang dimana kedua siswa saling melakukan passing bawah dari siswa pertama ke siswa kedua dengan gerakan yang baik dan benar.

Penggunaan variasi terutama ditujukan terhadap perhatian siswa, motivasi, dan belajar siswa. Menurut Usman (2013:18) ada beberapa tujuan dan manfaat dari mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

1. Menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa aspek-aspek belajar mengajar.
2. Memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat ingin mengetahui dan menyelidiki pada siswa tentang hal-hal yang baru.
3. Memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik.

4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya.

Dalam jumlah siswa yang besar biasanya ditemukan kesukaran untuk mempertahankan agar perhatian siswa tetap pada materi pelajaran yang diberikan. Berbagai faktor memang mempengaruhi, misalnya faktor penjelasan guru yang kurang mengenai sasaran, situasi diluar kelas yang dirasakan siswa lebih menarik dari pada materi pelajaran yang diberikan guru, siswa yang kurang menyenangi materi yang diberikan guru. Fokus permasalahan pentingnya perhatian ini dalam proses belajar mengajar, karena dengan perhatian yang diberikan siswa terhadap materi pelajaran yang dijelaskan, akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dalam proses belajar mengajar masalah siswa adalah yang menjadi fokus perhatian. Apapun kegiatan yang guru lakukan tidak lain adalah untuk suatu upaya lingkungan yang tercipta menyenangkan hati semua siswa dan dapat membangkitkan semangat dalam belajar siswa. Agar kegiatan pembelajaran aktif dan kreatif belajar maka perlu memperhatikan beberapa prinsip-prinsip dalam penggunaan variasi belajar menurut Djamarah (2013:), yaitu:

1. Dalam menggunakan variasi sebaiknya semua jenis variasi digunakan, selain juga harus ada variasi penggunaan komponen untuk setiap jenis variasi. Semua itu untuk mencapai tujuan belajar.
2. Menggunakan variasi secara lancar dan berkesinambungan, sehingga moment proses belajar mengajar yang utuh tidak rusak, perhatian anak didik dan

proses belajar tidak terganggu. Penggunaan komponen variasi harus benar-benar terstruktur dan direncanakan oleh guru. Karena memerlukan penggunaan yang luwes, spontan sesuai dengan umpan balik yang diterima dari siswa. Biasanya bentuk umpan balik ada dua, yaitu:

3. Umpan balik tingkah laku yang menyangkut perhatian dan keterlibatan siswa;
4. Umpan balik informasi tentang pengetahuan dan pelajaran.

Dari keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa variasi mengajar merupakan suatu bentuk cara mengajar yang diberikan oleh guru dengan pemberian berbagai macam bentuk variasi gerakan dan beragam, guna menghilangkan rasa bosan dan jenuh, sehingga terbentuk suasana baru.

2. Hakikat *Passing* Bawah Bolavoli

a. Pengertian *Passing* Bawah Bolavoli

Passing merupakan pukulan pertama dengan bola, melalui pukulan *passing* bawah sebuah tim bisa melakukan serangan terhadap lawan. *Passing* yang tepat dan terarah bisa memberikan keuntungan poin pada tim yang melakukan pukulan tersebut.

Awal mulanya *passing* bawah hanya merupakan menahan serangan, tetapi ditinjau dari taktik sudah merupakan serangan awal bagi regu yang memulainya untuk mendapatkan nilai. Karena kedudukannya sangat penting maka para pelatih dan guru olahraga dianjurkan selalu berusaha menciptakan bentuk teknik dasar servis yang dapat menyulitkan lawan untuk mendapatkan nilai. Tim Redaksi

(2008:14) mengatakan *passing* bawah adalah usaha untuk mengoper bola kepada teman satu tim menggunakan dua tangan.

Kemampuan *passing* bawah ini harus dimiliki oleh setiap pemain, baik pemula maupun pemain yang telah mahir. *Passing* bawah ini mudah dilakukan dan gerakannya sederhana. Namun, *passing* bawah ini mempunyai peluang kecil untuk mendapatkan angka. Hal itu karena gerakan bola tidak dapat diubah-ubah, tidak meluncur dengan cepat dan menukik dengan keras. Hidayat (2017:43) mengatakan *passing* bawah merupakan teknik menerima bola dan mengayunkan kembali kearah yang diinginkan. Teknik ini merupakan teknik dasar dalam permainan bolavoli dan harus diketahui oleh mereka yang ingin melakukan permainan tersebut.

b. Teknik *Passing* bawah Bolavoli

Fase-fase gerakan dalam melakukan *passing* bawah, sebagai berikut:

1) Sikap permulaan

Berdiri seimbang, kedua kaki dibuka selebar bahu, lututnya sedikit ditekuk, badan agak condong ke depan, pandangan ke arah bola, kedua lengan lurus ke depan bawah datangnya bola.

2) Gerakan

Bola diangkat ke atas dengan cara mengayunkan kedua lengan secara bersama-sama lurus ke atas depan bersamaan dengan meluruskan kedua lutut, untuk membantu gerakan *passing*.

3) Sikap Akhir

Sikap akhir adanya gerakan lanjut dari lengan yang diikuti anggota tubuh lainnya. Dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 5. Gerakan dalam melakukan *Passing* bawah
(Syarifuddin, 2003:37)

Hidayat (2017:43) Pada teknik ini, kedua telapak tangan bersatu dengan satu bagian menggenggam bagian telapak tangan lain. Kedua lengan bersikap lurus ke bawah dengan bagian bawah siku menghadap ke arah depan. Posisi badan saat melakukan *passing* bawah adalah badan sedikit jongkok yang bertujuan untuk memperkuat tumpuan badan atau kuda-kuda. Arah badan menghadap lurus dengan arah datangnya bola. Tujuannya adalah agar memudahkan lengan saat mengarahkan bola yang datang, sehingga bisa diayunkan sesuai dengan arah yang diinginkan.

Selanjutnya Hidayat (2017:44) Biasanya *passing* bawah digunakan pada saat menerima servis atau juga pada saat menerima pukulan *smash*. *Passing* bawah dipilih karena dengan teknik ini, kekuatan tangan akan lebih kuat daripada menggunakan *passing* atas. Pada teknik ini, ketika bola datang maka kedua lengan harus dalam kondisi yang kuat dan sejajar. Tujuannya adalah agar posisi bola

tidak berbelok arah. Setelah bola mengenai lengan, bola diayunkan ke arah yang dituju diikuti dengan ayunan badan ke depan.



Gambar 6. Gerakan dalam melakukan *Passing* bawah
(Syarifuddin, 2003:37)

B. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran *passing* bawah bolavoli termasuk salah satu pembelajaran yang digemari oleh siswa pada umumnya, dibandingkan materi pembelajaran yang lain seperti: senam lantai dan atletik. Akan tetapi, pada kenyataannya pembelajaran *passing* bawah bolavoli di kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya dirasa kurang mendapat respon yang aktif dari siswa. Metode pembelajaran ceramah dan tugas yang digunakan oleh guru penjas tidak dapat menarik antusias dari siswa. Kebanyakan siswa cenderung pasif saat bermain bolavoli.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan penguasaan *passing* bawah bolavoli khususnya perlu diterapkan metode pembelajaran yang tepat dalam hal ini peneliti menggunakan metode variasi mengajar. Metode variasi

mengajar merupakan sebetulnya variasi mengajar yang materi/isi gerakan-gerakan yang tidak sama pada setiap pertemuan akan tetapi tetap satu tujuan pengembangan teknik dimana tujuannya agar siswa yang mengikuti proses belajar mengajar tidak mudah cepat jenuh dan bosan malahan dapat tertarik pada variasi yang diberikan.

Berdasarkan pemikiran tersebut peneliti merancang pelaksanaan pembelajaran yang akan dibutuhkan sebagai pengamatan dalam mengetahui tingkat perkembangan dan keberhasilan dari metode yang diterapkan. Yang mana pembukuan tersebut adalah perwujudan penelitian tindakan kelas (PTK) yang peneliti lakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan *passing* bawah melalui metode variasi mengajar pada siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya?.

BAB III

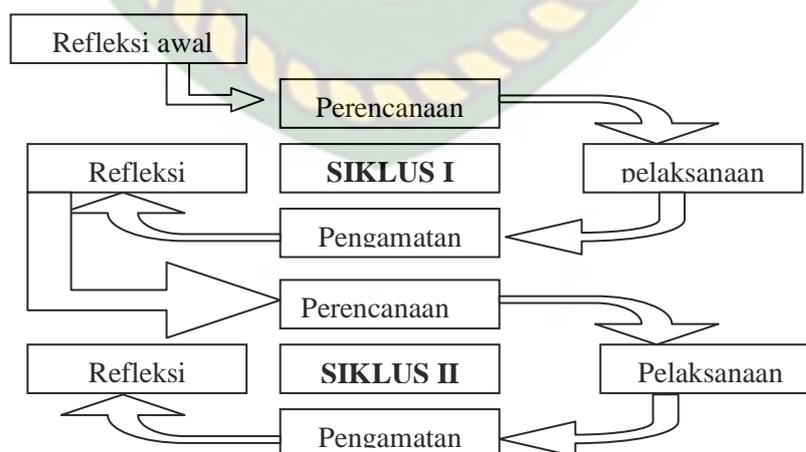
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kemampuan mutu pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah dengan metode variasi mengajar.

Arikunto (2011:57) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerjasama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto (2011:16) adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Desain penelitian PTK
(Arikunto, 2011: 16)

SIKLUS I

a. Perencanaan/persiapan tindakan

Persiapan untuk melakukan tindakan yang akan digelar adalah :

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dengan menggunakan metode variasi mengajar.
- b. Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran penjas pada materi bolavoli.
- c. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap pelaksanaan metode variasi mengajar yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran ini terdiri atas tiga tahap yakni: (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti, dan kegiatan penutup disesuaikan dengan langkah-langkah dalam penerapan metode variasi mengajar.

c. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan format lembar observasi yang telah disediakan. Adapun aspek-aspek yang diamati antara lain: Aktivitas siswa dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bolavoli yang dilakukan langsung oleh peneliti dan

pelaksanaan metode variasi mengajar yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh guru penjas SMAN 1 Sentajo Raya.

d. Refleksi

Yaitu melihat kemajuan dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari data-data hasil observasi berupa kemajuan hasil belajar dan kelemahan atau kelebihan dalam pelaksanaan metode pembelajaran.

SIKLUS II

Adapun siklus II langkah-langkah yang harus dilaksanakan tidak jauh berbeda dengan siklus I dan hanya merupakan penyempurnaan dari yang telah dilaksanakan pada siklus I. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan/persiapan tindakan

Persiapan untuk melakukan tindakan yang akan digelar adalah:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dengan menggunakan metode variasi mengajar.
- b. Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran penjas pada materi bolavoli.
- c. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap pelaksanaan metode variasi mengajar yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran

ini terdiri atas tiga tahap yakni: (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti, dan kegiatan penutup disesuaikan dengan langkah-langkah dalam penerapan metode variasi mengajar.

c. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan format lembar observasi yang telah disediakan. Adapun aspek-aspek yang diamati antara lain: Aktivitas siswa dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bolavoli yang dilakukan langsung oleh peneliti dan pelaksanaan metode variasi mengajar yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh guru penjas SMAN 1 Sentajo Raya.

d. Refleksi

Yaitu melihat kemajuan dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari data-data hasil observasi berupa kemajuan hasil belajar dan kelemahan atau kelebihan dalam pelaksanaan metode pembelajaran.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya terbagi dalam satu (1) kelas dengan jumlah keseluruhan siswa-siswi 22 orang.

2. Sampel

Teknik yang digunakan yaitu pengambilan sampel yang dikembangkan oleh Arikunto (2006:134), yaitu apabila anggota populasi kurang dari 100, maka sampel

dalam penelitian ini diambil dari seluruh populasi. Berdasarkan pada pernyataan tersebut, maka dilakukan total *sampling* adalah sebanyak 22 orang siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian atau penafsiran, maka penelitian merasa perlu untuk memberikan pembatasan pengertian judul ini sebagai berikut:

- 1) Metode variasi mengajar adalah cara guru membagi satuan informasi yang besar nebhadu komponen-komponen lebih kecil. Selanjutnya, guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar kooperatif, yang terdiri atas empat orang siswa sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen atau subtopik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya. Siswa dari tiap-tiap kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama.
- 2) *Passing* bawah bolavoli adalah memukul bola dengan salah satu tangan terkuat bisa tangan kanan atau tangan kiri yang dimulai dari bawah dengan mengayunkan lengan tersebut dengan keras dan kuat sehingga bola bisa melewati net dan masuk dalam lapangan.

D. Pengembangan Instrumen

Terhadap penelitian ini peneliti mempergunakan perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran meliputi
 - a. Silabus pembelajaran

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

c. Lembaran kerja siswa

Adapun teknik tes tentang kemampuan teknik dasar *passing* bawah yang dinilai dapat dilihat pada rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Teknik Dasar *Passing* Bawah Permainan Bolavoli

Aspek yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
<p>Pelaksanaan Teknik <i>Passing</i> bawah</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut direndahkan hingga berat badan tertumpu pada kedua ujung kaki di bagian depan Rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar Fokuskan pandangan kepada arah datangnya bola Lakukan gerakan mengayunkan kedua lengan secara bersamaan dari bawah ke atas hingga setinggi bahu Kedua lutut diluruskan ketika bola menyentuh kedua lengan yang dirapatkan Usahkan bola mengenai secara tepat pada pergelangan tangan agar dapat terkontrol dengan baik 				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal: 24				

Keterangan : 1 = Tidak Baik
 2 = Kurang Baik
 3 = Cukup Baik
 4 = Baik

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan maka, metode penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan pengamatan langsung ke objek peneliti untuk mencari data tentang kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya.

b. Perpustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kutipan-kutipan dan teori yang menghubungkannya dengan masalah yang diteliti untuk dapat dijelaskan landasan teori dalam penelitian ini.

c. Pengukuran

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan dua alat yaitu berupa tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk menjangkau data berkaitan dengan kemampuan siswa dalam *passing* bawah bolavoli. Sedangkan teknik non tes adalah teknik yang digunakan peneliti dalam rangka menilai keberhasilan dan kurang berhasilnya proses pembelajaran yang dilakukan, dalam hal ini menggunakan teknik observasi.

F. Teknik Analisa Data

1. Kemampuan teknik dasar Bolavoli.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam olahraga, penulis menggunakan tes unjuk kerja. Setelah proses pembelajaran dilakukan pengumpulan data atau nilai. Adapun aspek olahraga Bolavoli yang dinilai adalah:

1) Teknik *Passing* bawah Bolavoli

Interval dan kategori kemampuan siswa bermain Bolavoli adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Interval Kategori Kemampuan *Passing* Bawah

NO	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Kompeten
2	70 sd 89	Kompeten
3	50 sd 69	Cukup Kompeten
4	30 sd 49	Kurang Kompeten
5	10 sd 29	Tidak Kompeten

KTSP (2007:367)

Penelitian menetapkan indikator dalam teknik dasar bolavoli adalah 70 untuk masing-masing siswa. Sedangkan indikator klasikal adalah 80% siswa mendapat nilai 70, baru dianggap berhasil. Artinya setiap siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai 70, dengan demikian ketuntasan minimal harus paling kurang 70.

2. Ketuntasan belajar

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai 70% dari hasil tes atau nilai 70. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu bermain bolavoli dengan benar dengan nilai minimal 70 maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2004:43})$$

P = Angka persentase ketuntasan klasikal

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

3. Aktivitas siswa

Pada lembaran observasi, setiap siswa melakukan aktivitas diberi kode 1, sedangkan siswa yang tidak melakukan aktivitas diberi kode 0. interval dan kategori aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 4. Kategori Aktivitas Siswa

NO	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Sedang
4	30 sd 49	Kurang
5	10 sd 29	Sangat Kurang

(KTSP, 2007:367)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jadi data yang diperoleh berupa hasil observasi dan hasil penilaian belajar siswa atau teknik siswa. Hasil observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan teknik siswa yang dinilai di sini adalah teknik *passing* bawah bolavoli. Dari uraian akan dikemukakan apakah hasil yang diperoleh telah atau belum dapat meningkatkan teknik *passing* bawah bolavoli melalui metode variasi mengajar pada siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya. Keberhasilan tersebut disesuaikan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun bentuk pembahasan penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut:

1. Paparan Hasil Data Awal

Hasil penelitian merupakan hasil penilaian terhadap teknik *passing* bawah bolavoli pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya sebelum diterapkannya metode variasi mengajar. Tujuannya untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran sebelum tindakan dengan pembelajaran sesudah tindakan.

Dari data awal diketahui bahwa nilai terendah untuk teknik *passing* bawah bolavoli siswa adalah 41,67 dan nilai tertinggi adalah 75,00 dengan rata-rata nilainya adalah 56,25 dan median atau nilai tengah 50,00 dan modus atau nilai yang sering muncul adalah 50,00. Kemudian dari data data awal tersebut atau teknik siswa sebelum tindakan.

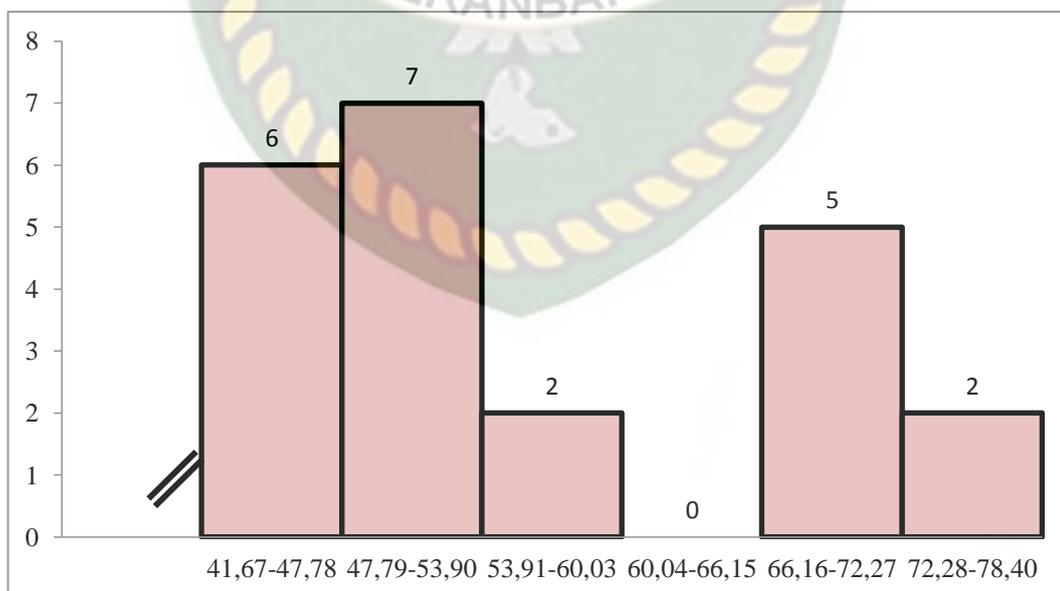
Diketahui bahwa terdapat enam kelas dengan panjang intervalnya adalah 6,12, dimana terdapat 6 orang siswa atau sebesar 27,27% pada rentang 41,67-

47,78 terdapat 7 orang atau sebesar 31,82% pada rentang 47,79-53,90, terdapat 2 orang siswa atau sebesar 9,09% pada rentang 53,91-60,03, tidak ada pada rentang 60,04-66,15, terdapat 5 orang siswa atau sebesar 22,73% pada rentang 66,16-72,27, dan terdapat 2 orang siswa atau sebesar 9,09% pada 72,28-78,40. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Awal Teknik *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya.

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	41.67 - 47.78	6	27.27%
2	47.79 - 53.90	7	31.82%
3	53.91 - 60.03	2	9.09%
4	60.04 - 66.15	0	0.00%
5	66.16 - 72.27	5	22.73%
6	72.28 - 78.40	2	9.09%
Jumlah		22	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



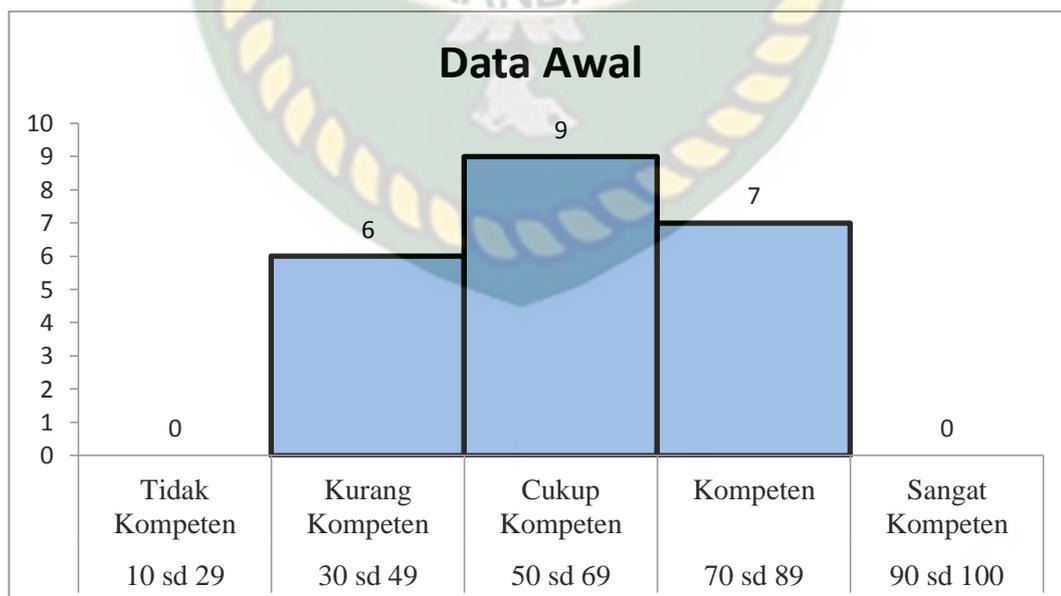
Grafik 1. Histogram Data Awal Teknik *passing* bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya

Tabel 6. Analisis Teknik *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya Pada Data Awal

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0.00
2	30 sd 49	Kurang Kompeten	6	27.27
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	9	40.91
4	70 sd 89	Kompeten	7	31.82
5	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	0.00
Jumlah			22	100.00
Rata-rata			56.25	
Kategori			Cukup Kompeten	

Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas, pada kategori tidak kompeten tidak diperoleh seluruh siswa, kategori kurang kompeten diperoleh 6 orang siswa dengan persentase 27,27%, kategori cukup kompeten diperoleh 9 orang siswa dengan persentase 40,91%, kategori kompeten diperoleh 7 orang dengan persentase 31,82%, kategori sangat kompeten tidak diperoleh siswa.



Grafik 2. Histogram Data Awal Teknik *passing* bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan sesuatu diperlukan perencanaan untuk mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

- 1) Menetapkan materi/pokok bahasan yang akan dijadikan penelitian
- 2) Menyusun instrumen penelitian dan lembar observasi
- 3) Menyusun lembar evaluasi
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) Penutup. Kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi, motivasi dan tujuan pembelajaran. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui model variasi mengajar. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru menjelaskan kepada siswa gerakan teknik *passing* bawah bolavoli. Setelah selesai, guru memerintahkan siswa untuk melakukan teknik *passing* bawah bolavoli masing-masing dengan instruksi guru. Pada tahap berikutnya adalah guru membacakan gerakan teknik *passing* bawah bolavoli dari mulai posisi tangan,

kaki, badan, lambungan bola serta arah bola, kemudian guru mendemonstrasikan gerakan teknik *passing* bawah bolavoli yang benar, guru meminta tiap siswa berada dalam kelompok yang telah dibentuk oleh guru untuk mempraktikkan gerakan teknik *passing* bawah bolavoli yang benar bersama teman sekelompoknya. Masing-masing siswa dalam kelompok memiliki tanggung jawab untuk memahami gerakan teknik *passing* bawah bolavoli agar dapat mengajarkan teman lain dalam kelompok yang belum memahami pelaksanaan teknik *passing* bawah bolavoli. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang melakukan gerakan dengan baik.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui model variasi mengajar. Pengamatan dilakukan oleh seorang 1 (satu) orang observer, observer ini bertugas untuk mengamati aktivitas siswa. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa lebih baik dari pada sebelum tindakan (sebelum diterapkannya model variasi mengajar). Adapun hasil observasi untuk siklus pertama diuraikan sebagai berikut:

2) Evaluasi

Sebagaimana telah diuraikan pada siklus I atau setelah diterapkannya model variasi mengajar bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai teknik *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya.

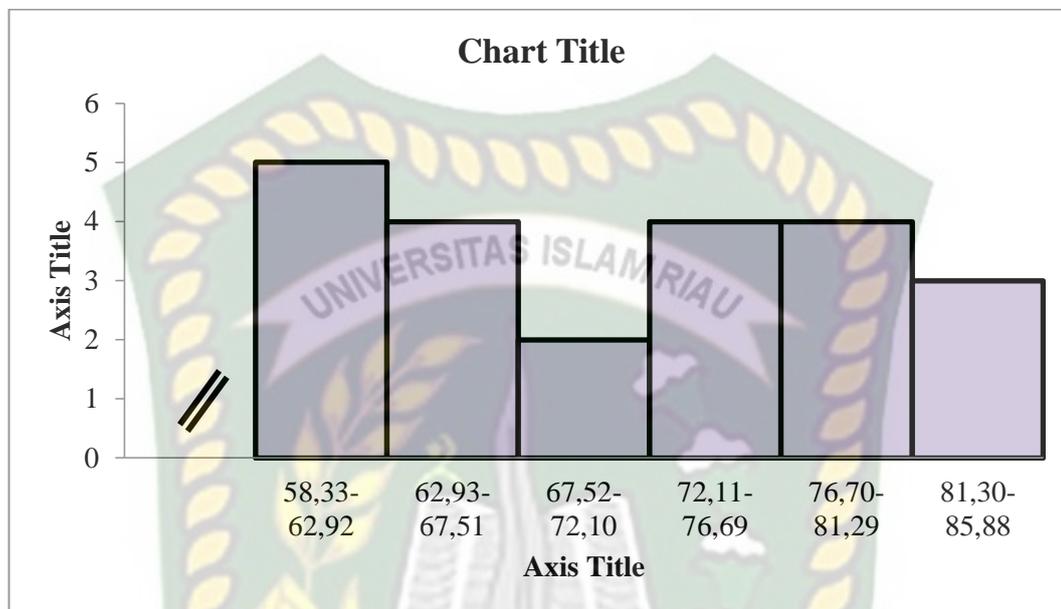
Dari data siklus I diketahui bahwa nilai terendah untuk teknik *passing* bawah bolavoli siswa adalah 58,33 dan nilai tertinggi adalah 83,33 dengan rata-rata nilainya adalah 71,21 dan median atau nilai tengah 70,83 dan modus atau nilai yang sering muncul adalah 66,67.

Diketahui bahwa terdapat enam kelas dengan panjang intervalnya adalah 4,59, dimana terdapat 5 orang siswa atau sebesar 22,73% pada rentang 58,33-62,92, terdapat 4 orang atau sebesar 18,18% pada rentang 62,93-67,51, terdapat 2 orang siswa atau sebesar 9,09% pada rentang 67,52-72,10, terdapat 4 orang siswa atau sebesar 18,18% pada rentang 72,11-76,69, terdapat 4 orang siswa atau sebesar 18,18% pada rentang 76,70-81,29, dan terdapat 3 orang siswa atau sebesar 13,64% pada 81,30-85,88. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Data Distribusi Frekuensi Siklus I Teknik *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya.

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	58.33 - 62.92	5	22.73%
2	62.93 - 67.51	4	18.18%
3	67.52 - 72.10	2	9.09%
4	72.11 - 76.69	4	18.18%
5	76.70 - 81.29	4	18.18%
6	81.30 - 85.88	3	13.64%
Jumlah		22	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



Grafik 3. Histogram Data Siklus I Teknik *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya

Hasil akhir dari pelaksanaan tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Analisis Teknik *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya Pada Siklus I

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0.00
2	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0.00
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	10	45.45
4	70 sd 89	Kompeten	12	54.55
5	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	0.00
Jumlah			22	100
Rata-rata			71.21	
Kategori			Kompeten	

Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas, pada kategori tidak kompeten tidak diperoleh seluruh siswa, kategori kurang kompeten tidak diperoleh siswa, kategori cukup kompeten diperoleh 10 orang siswa dengan persentase 45,45%, kategori

kompeten diperoleh 12 orang dengan persentase 54,55%, kategori sangat kompeten tidak diperoleh siswa



Grafik 4. Histogram Teknik *passing* bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya pada Siklus I

Berikut merupakan perbandingan tingkat kompeten siswa antara data awal sebelum tindakan dan siklus I setelah menggunakan model variasi mengajar:

Tabel 9. Perbandingan Teknik *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya Pada Data Awal Dan Siklus I

No	Interval	Kategori	Data Awal		Siklus I	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0.00	0	0.00
2	30 sd 49	Kurang Kompeten	6	27.27	0	0.00
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	9	40.91	10	45.45
4	70 sd 89	Kompeten	7	31.82	12	54.55
5	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	0.00	0	0.00
Jumlah			22	100	22	100
Rata-rata			56,25		71,21	
Kategori			Cukup Kompeten		Cukup Kompeten	

Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata hasil siswa sebelum tindakan (pada data awal) adalah 56,25 dengan 7 siswa yang tuntas memperoleh nilai minimal 70. Sedangkan siklus I diperoleh rata-rata nilai 71,21 dengan 12 siswa yang tuntas yaitu berada pada kategori kompeten. Sehingga indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I ini adalah:

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 54,55%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai 80% siswa memperoleh nilai minimal 70. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini perlu dilakukan ulang guna memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dijumpai dalam pembelajaran. Perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya diharapkan dapat meningkatkan teknik *passing* bawah bolavoli.

d. Refleksi Siklus I

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan refleksi, tujuannya untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan selama pembelajaran melalui model variasi mengajar. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus I adalah sebagai berikut: Rata-rata teknik *passing* bawah bolavoli pada siklus I adalah 71,21 atau dalam kategori kompeten. Namun jika dilihat dari segi ketuntasan, hanya ada 12 orang siswa yang tuntas. Sehingga indikator kinerja yang tercapai hanya sebesar 54,55% atau belum tercapai 80% siswa memperoleh nilai minimal 70.

Mencermati kelemahan di atas, maka sebaiknya guru lebih semangat dalam menyuruh siswa untuk melakukan latihan gerakan teknik *passing* bawah bolavoli. Kemudian guru mengamati kegiatan yang dilakukan oleh tiap siswa

ketika pembelajaran sedang berlangsung agar siswa benar-benar memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Adapun perencanaan atau persiapan pada siklus kedua ini sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi/pokok bahasan yang akan dijadikan penelitian
- 2) Menyusun instrumen penelitian dan lembar observasi
- 3) Menyusun lembar evaluasi
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran siklus II sama dengan siklus I, namun pada siklus I dipaparkan perbaikan pembelajaran yang telah diuraikan pada refleksi siklus I. Adapun pelaksanaan pembelajaran siklus diawali dengan menjelaskan model variasi mengajar kepada siswa agar siswa dapat menentukan tujuan pembelajaran dengan baik. Setelah selesai, kegiatan pembelajaran dilanjutkan pada kegiatan inti yang sama dilakukan pada siklus I.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Evaluasi

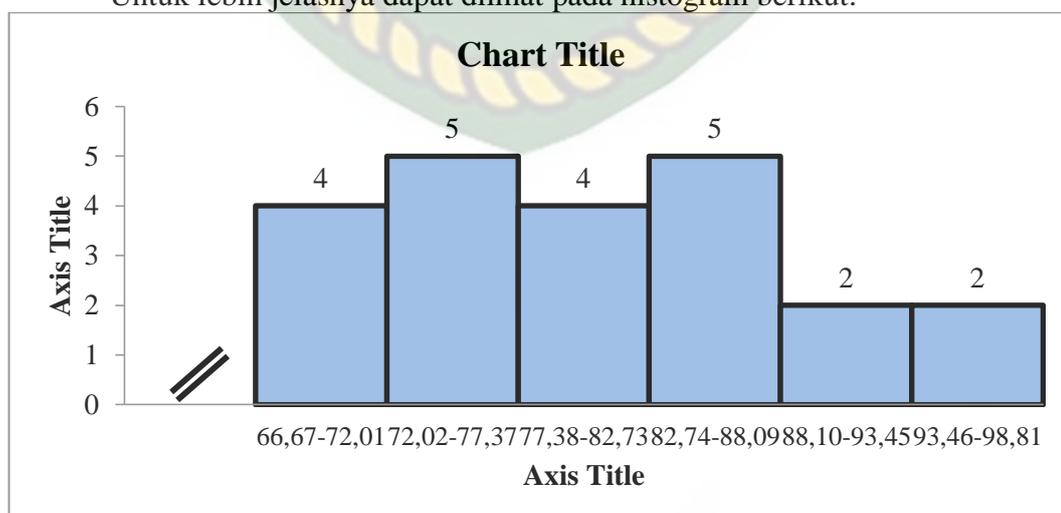
Kelemahan pembelajaran siklus I setelah diperbaiki pada siklus II, ternyata berdampak positif terhadap teknik *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya. Dari data Siklus II diketahui bahwa nilai terendah untuk teknik *passing* bawah bolavoli siswa adalah 66,67 dan nilai tertinggi adalah 95,83 dengan rata-rata nilai adalah 80,11 dan median atau nilai tengah 79,17 dan modus atau nilai yang sering muncul adalah 75.

Kemudian dari data siklus II tersebut diketahui bahwa terdapat enam kelas dengan panjang intervalnya adalah 5,00, dimana terdapat 4 orang siswa atau sebesar 18,18% pada rentang 66,67-72,01 terdapat 5 orang atau sebesar 22,73% pada rentang 72,02-77,37, terdapat 4 orang siswa atau sebesar 18,18% pada rentang 77,38-82,73, terdapat 5 orang siswa atau sebesar 22,73% pada rentang 82,74-88,09, terdapat 2 orang siswa atau sebesar 9,09% pada rentang 88,10-93,45, dan terdapat 2 orang siswa atau sebesar 9,09% pada rentang 93,46-98,81. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Siklus II Teknik *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya.

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	66.67 - 72.01	4	18.18%
2	72.02 - 77.37	5	22.73%
3	77.38 - 82.73	4	18.18%
4	82.74 - 88.09	5	22.73%
5	88.10 - 93.45	2	9.09%
6	93.46 - 98.81	2	9.09%
Jumlah		22	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



Grafik 5. Histogram Data Siklus II Teknik *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya

Kemudian siswa pada kategori tidak kompeten tidak diperoleh seluruh siswa, kategori kurang kompeten tidak diperoleh siswa, kategori cukup kompeten diperoleh 3 orang siswa dengan persentase 13,64%, kategori kompeten diperoleh 15 orang dengan persentase 68,18%, kategori sangat kompeten diperoleh 4 orang dengan persentase 18,18%, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Analisis Teknik *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya Pada Siklus II

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0.00
2	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0.00
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	3	13.64
4	70 sd 89	Kompeten	15	68.18
5	90 sd 100	Sangat Kompeten	4	18.18
Jumlah			22	100
Rata-rata			80.11	
Kategori			Kompeten	

Data Olahan Hasil Penelitian, 2020



Grafik 6. Histogram Teknik *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya Pada Siklus II

Tabel perbandingan berikut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari data awal, siklus I dan siklus II. Pada Data Awal diperoleh rata-rata nilai

56,25 dengan 7 siswa yang tuntas. Kemudian pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 71,21 dengan 12 siswa yang tuntas. Sedangkan siklus II diperoleh rata-rata nilai 80,11 dengan 19 siswa yang tuntas. Sehingga indikator keberhasilan untuk siklus kedua adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% , \text{ maka}$$

$$P = \frac{19}{22} \times 100\%$$

$$P = 86,36\%$$

Jadi, indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus kedua adalah 86,36%. Artinya, nilai minimal 70 telah dicapai 19 orang siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Karena hasil yang diperoleh telah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan (80% siswa memperoleh nilai minimal 70).

Tabel 12. Perbandingan Teknik *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya (Data Awal, siklus I, dan II)

No	Interval	Kategori	Data Awal		Siklus I		Siklus II	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	30 sd 49	Kurang Kompeten	6	27.27	0	0.00	0	0.00
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	9	40.91	10	45.45	3	13.64
4	70 sd 89	Kompeten	7	31.82	12	54.55	15	68.18
5	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	0.00	0	0.00	4	18.18
Jumlah			22	100	22	100	22	100
Rata-rata			56.25		71.21		80.11	
Kategori			Cukup Kompeten		Kompeten		Kompeten	

Data Hasil Olahan Penelitian, 2020

d. Refleksi Siklus II

Sebagaimana dipaparkan di atas, bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Dengan demikian refleksi siklus II difokuskan pada peningkatan hasil pembelajaran yang terlihat jelas pada aktivitas siswa, dan teknik *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya. Adapun hasil refleksi untuk siklus II adalah sebagai berikut: teknik *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya pada siklus II adalah 80,11 atau termasuk dalam kategori “Kompeten” dengan 19 siswa yang tuntas (memperoleh nilai minimal 70). Sedangkan siklus I rata-rata nilai yang tercapai 71,21 atau termasuk dalam kategori “Kompeten” dengan 12 siswa yang tuntas. Hasil ini membuktikan bahwa pembelajaran yang dibawakan dapat memperbaiki kelemahan pembelajaran yang terjadi selama ini, di mana sebelum diterapkannya model variasi mengajar, hanya tercapai rata-rata nilai 56,25 serta dengan keberhasilan 7 siswa yang tuntas.

B. Analisis Data

1. Analisis Teknik *passing* bawah Bolavoli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya pada Data Awal

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada tes awal, dari 22 siswa di dapatkan 0 siswa atau persentase 0% dengan nilai interval antara 10 sd 29 yang termasuk kategori tidak kompeten, 6 siswa atau persentase 27,27% dengan nilai interval antara 30 sd 49 yang termasuk Kurang Kompeten, 9 siswa atau persentase 40,91% dengan nilai interval antara 50 sd 69 yang termasuk kategori Cukup Kompeten, 7 siswa atau persentase 31,82% dengan nilai interval antara 70 sd 89 yang termasuk kategori kompeten, dan 0 siswa atau persentase 0.00% dengan nilai interval antara 90 sd 100 yang termasuk kategori sangat kompeten.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa teknik *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya masih termasuk kurang, dengan kata lain belum tuntas (ketuntasan klasikal tercapai apabila seluruh siswa mencapai 80% dari dari jumlah siswa 22 orang). Salah satu penyebabnya adalah anak kurang mengontrol bola yang mengenai pergelangan tangan dengan baik dalam teknik *passing* bawah bolavoli. Oleh karena itu, dilakukan analisis selanjutnya untuk meningkatkan teknik *passing* bawah bolavoli melalui model variasi mengajar pada siklus I.

2. Analisis Teknik *passing* bawah Bolavoli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya pada Siklus I

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada siklus I, dari 22 siswa di dapatkan 0 siswa atau persentase 0% dengan nilai interval antara 10 sd 29 yang termasuk kategori tidak kompeten, 0 siswa atau persentase 0.00% dengan nilai interval antara 30 sd 49 yang termasuk kurang kompeten, 10 siswa atau persentase 45,45% dengan nilai interval antara 50 sd 69 yang termasuk kategori cukup kompeten, 12 siswa atau persentase 54,55% dengan nilai interval antara 70 sd 89 yang termasuk kategori kompeten, dan 0 siswa atau persentase 0.00% dengan nilai interval antara 90 sd 100 yang termasuk kategori Sangat kompeten.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa teknik *passing* bawah bolavoli melalui model variasi mengajar pada siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya pada siklus I rata-rata persentase mencapai 54,55% dengan kategori kompeten. Namun kondisi tersebut masih belum menunjukkan kategori tuntas, (ketuntasan klasikal tercapai apabila seluruh siswa mencapai 80% dari dari jumlah siswa 22

orang). Oleh karena itu, dilakukan analisis selanjutnya untuk meningkatkan teknik *passing* bawah bolavoli melalui model variasi mengajar pada siklus II.

3. Analisis Teknik *passing* bawah Bolavoli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya pada Siklus II

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada siklus II, dari 36 siswa di dapatkan 0 siswa atau persentase 0% dengan nilai interval antara 10 sd 29 yang termasuk kategori tidak kompeten, 0 siswa atau persentase 0.00% dengan nilai interval antara 30 sd 49 yang termasuk Kurang Kompeten, 3 siswa atau persentase 13,64% dengan nilai interval antara 50 sd 69 yang termasuk kategori cukup kompeten, 15 siswa atau persentase 68,18% dengan nilai interval antara 70 sd 89 yang termasuk kategori kompeten, dan 4 siswa atau persentase 18,18% dengan nilai interval antara 90 sd 100 yang termasuk kategori sangat kompeten.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa teknik *passing* bawah bolavoli melalui model variasi mengajar pada siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya pada siklus II rata-rata persentase mencapai 86,36% dengan kategori kompeten (80,00%). Dengan begitu menunjukkan teknik *passing* bawah bolavoli sudah tuntas karena sudah mencapai standar ketuntasan yang ditentukan yaitu 80%. Jadi, model variasi mengajar yang di gunakan untuk meningkatkan teknik *passing* bawah bolavoli berhasil.

4. Daya Serap Teknik *passing* bawah Bolavoli

Pada Data Awal, kategori nilai “cukup kompeten” diperoleh 9 orang siswa dengan persentase 40,91%, kategori nilai “Kompeten” diperoleh 7 orang siswa dengan persentase 31,82%. Kemudian pada siklus I kategori nilai “cukup kompeten” diperoleh 10 orang siswa dengan persentase 45,45%, kategori nilai “Kompeten” diperoleh 12 orang siswa dengan persentase 54,55%. Selanjutnya

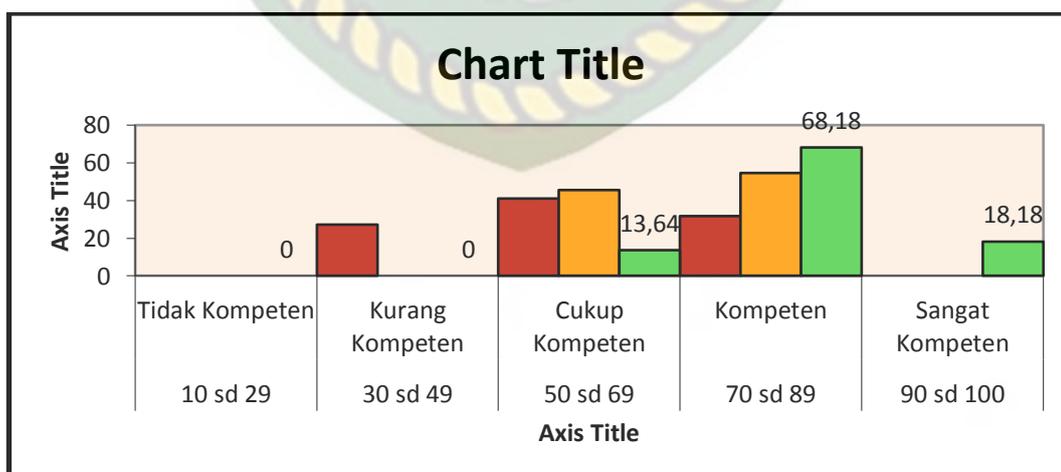
pada siklus II kategori nilai “cukup kompeten” diperoleh 3 orang siswa dengan persentase 13,64%, kategori nilai “Kompeten” diperoleh 15 orang siswa dengan persentase 68,18% dan kategori nilai “sangat kompeten” diperoleh 4 orang siswa dengan persentase 18,18%.

Tabel 13. Rekapitulasi Teknik *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya Pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Interval	Kategori	Daya Serap (%)		
			Tes Awal	Siklus I	Siklus II
1	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0	0
2	30 sd 49	Kurang Kompeten	27.27	0	0
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	40.91	45.45	13.64
4	70 sd 89	Kompeten	31.82	54.55	68.18
5	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	0	18.18
Jumlah (%)			100	100	100
Jumlah Siswa			22		
Daya Serap Tiap Siklus			56.25	71.21	80.11
Daya Serap Rata-rata			69.19		

Sumber: Data Olahan Penelitian 2020

Daya serap siswa dari Data Awal, siklus pertama, dan siklus kedua juga dapat dilihat dalam bentuk gambar di bawah ini.



Grafik 7. Histogram Teknik *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

5. Ketuntasan Hasil Belajar

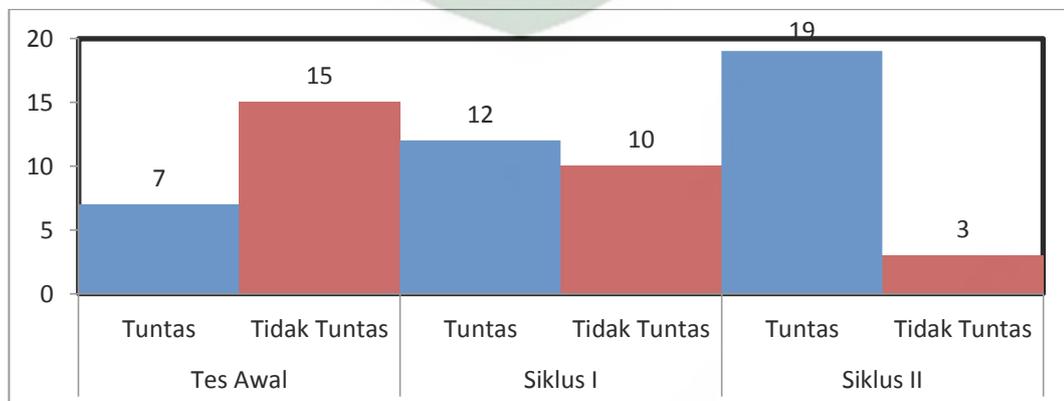
Ketuntasan hasil belajar siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya pada materi teknik *passing* bawah bolavoli melalui model variasi mengajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14. Ketuntasan Teknik *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya dari Data Awal, Siklus I dan Siklus II

Tes Awal	Tuntas	7	31.82%	TT
	Tidak Tuntas	15	68.18%	
Siklus I	Tuntas	12	54.55%	TT
	Tidak Tuntas	10	45.45%	
Siklus II	Tuntas	19	86.36%	T
	Tidak Tuntas	3	13.64%	

Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Diketahui data dari tabel di atas bahwa persentase ketuntasan teknik *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya pada data awal adalah 31,82% (7 siswa), kemudian siklus I adalah 54,55% (12 siswa), sedangkan siklus II tercapai persentase ketuntasan sebesar 86,36% (19 siswa). Ketuntasan siswa pada data awal, siklus I dan siklus II juga dipaparkan dalam bentuk gambar atau grafik berikut ini.



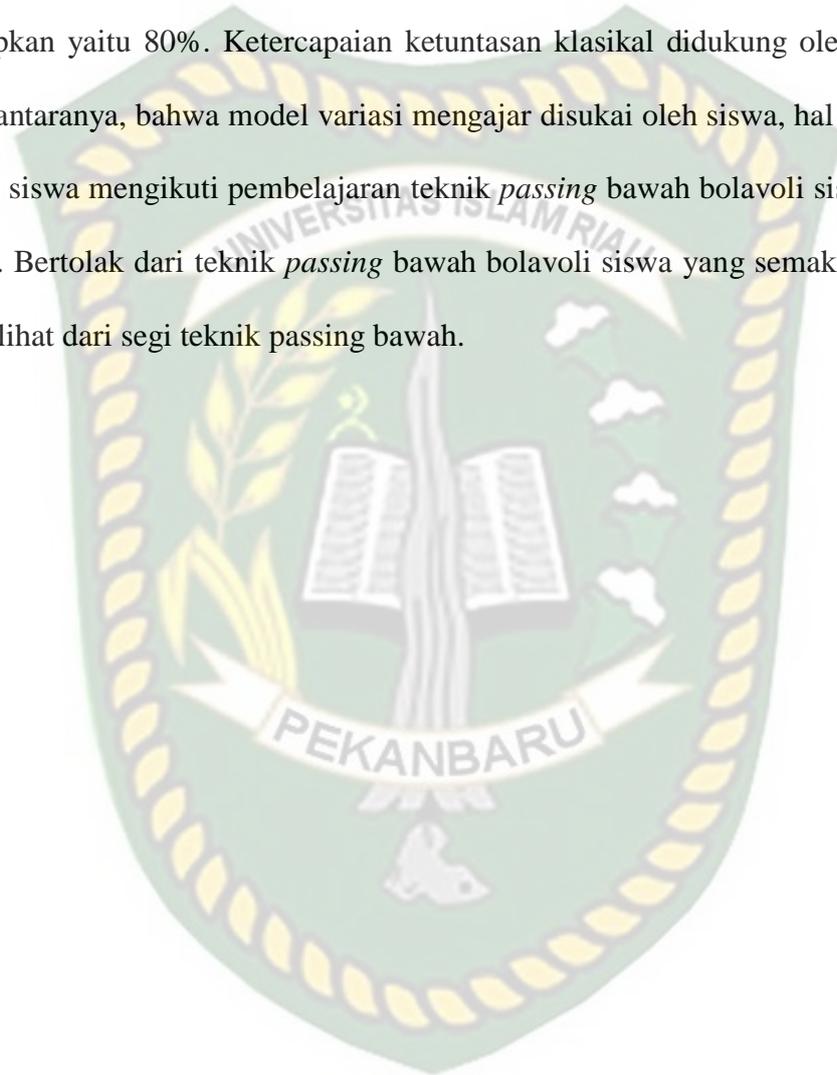
Grafik 8. Histogram Ketuntasan Teknik *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

C. Pembahasan

Pada penelitian ini pada siklus I siswa sudah mulai terlihat melakukan gerakan yang dicontohkan guru dengan benar walaupun masih banyak siswa yang melakukan gerakan belum maksimal, keinginan siswa untuk interaksi dengan guru sudah mulai terlihat akan tetapi hanya sebagian kecil siswa saja yang aktif dan bertanya dalam melakukan *passing* bawah yang benar kepada guru. Pada penelitian ini pada siklus II siswa memperhatikan gerakan yang dicontohkan guru dengan benar dan serius sehingga ketika dalam mempraktekkan hasil yang didapatkan lebih memuaskan, keinginan siswa untuk interaksi dengan guru sudah bagus.

Teknik *passing* bawah bolavoli siswa dengan menggunakan model variasi mengajar pada siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya rata-rata teknik siswa pada data awal dikategorikan cukup kompeten dengan jumlah siswa yang tuntas 7 orang. Pada siklus I teknik *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan model variasi mengajar rata-rata keterampilan siswa meningkat dengan kategori cukup kompeten dengan jumlah siswa yang tuntas 12 orang, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mulai memahami praktek teknik *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan model variasi mengajar yang diajarkan oleh guru, namun nilai rata-rata belum mencapai ketuntasan yang sudah ditentukan. Sedangkan pada siklus II keterampilan rata-rata siswa dikategorikan kompeten dengan jumlah siswa yang tuntas 19 orang yang menunjukkan bahwa sudah tercapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 80%.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan keterangan di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa siswa mencapai ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan yaitu 80%. Ketercapaian ketuntasan klasikal didukung oleh beberapa hal diantaranya, bahwa model variasi mengajar disukai oleh siswa, hal itu terbukti ketika siswa mengikuti pembelajaran teknik *passing* bawah bolavoli siswa terlihat serius. Bertolak dari teknik *passing* bawah bolavoli siswa yang semakin baik, hal itu terlihat dari segi teknik *passing* bawah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari deskripsi penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui model variasi mengajar dapat meningkatkan teknik *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI.1 SMAN 1 Sentajo Raya dengan siswa yang tuntas 19 orang dari 22 orang yang menunjukkan bahwa sudah tercapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 80%.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepada seluruh siswa agar mempraktekkan model variasi mengajar dengan baik supaya dapat lebih meningkatkan lagi teknik *passing* bawah bolavoli.
2. Bagi guru, dapat menerapkan model variasi mengajar untuk meningkatkan teknik *passing* bawah bolavoli siswa.
3. Kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan sarana dan prasarana olahraga bolavoli demi tercapainya prestasi disekolah.
4. Bagi peneliti lainnya agar meneliti tentang model variasi mengajar untuk meningkatkan teknik dasar yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Renika Cipta
- Dinata, Marta. 2005. *Rahasia Latihan Sang Juara Menuju Prestasi*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Djamarah, S. B. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsono. 2001. *Latihan Kondisi Fisik*. Jakarta: Dedikbud, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- KTSP. 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yudhistira.
- Lutan, Rusli. 2003. *Sistem Monitoring Evaluasi dan Pelaporan (SMEP) Pelaksanaan dan Hasil Program Olahraga*. Jakarta: KONI Pusat.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Scheuneman, Timo, dkk. 2012. *Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepakbola Indonesia*. Jakarta: PSSI.
- Sulastriani, Reni. 2007. *Menjadi Pemain Bolavoli Andal*. Jakarta: Be Champion.
- Syafruddin. 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: UNP.
- Syarifuddin, Aip. 2003. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Jakarta: Grasindo.
- Tim Redaksi. 2008. *Buku Pintar Bola Volli*. Jakarta: Media Pusindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Kemenegpora.
- Usman, Uzer. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wardani, I. (2005). *Penetapan Kemampuan Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.